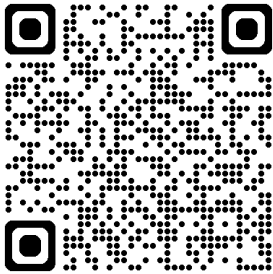
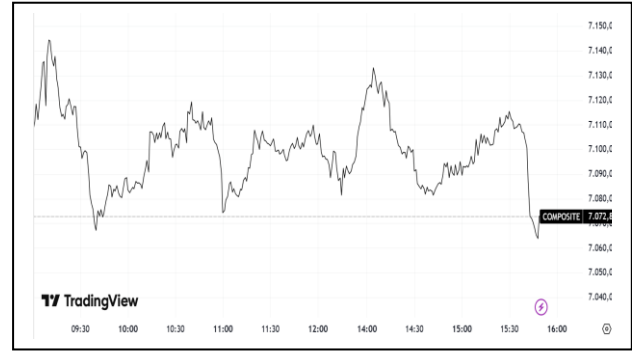


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 7,106.84
+84.55 poin (+1.20%)
Value 15.9 Million
- LQ45 Close 722.41 (+1.22%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Indeks saham Eropa mencari arah pada awal perdagangan hari Selasa, karena harga minyak sedikit menguat setelah beberapa sekutu AS menolak permintaan Presiden Donald Trump untuk bantuan dalam membuka kembali jalur air vital di selatan Iran. Indeks Stoxx 600 turun 0,1% menjadi 598,08, Dax di Jerman turun 0,3%, CAC 40 di Prancis sebagian besar tidak berubah, dan FTSE 100 di Inggris naik tipis 0,1%. (Investing)

Asia – Sebagian besar saham Asia naik pada hari Selasa, dengan saham teknologi memimpin kenaikan karena investor mengikuti reli semalam di Wall Street, sambil tetap mengawasi ketegangan di Timur Tengah dan minggu yang sibuk dengan keputusan bank sentral. Pasar regional mengambil isyarat dari penutupan yang lebih kuat di Wall Street, karena saham teknologi mendorong kenaikan karena optimisme seputar konferensi pengembang tahunan Nvidia. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik lebih dari 2% pada perdagangan awal Selasa, membalikkan sebagian kerugian sesi sebelumnya, karena kekhawatiran tentang pasokan akibat Selat Hormuz yang sebagian besar tertutup dan sekutu AS menolak seruan untuk mengirim kapal perang guna membantu kapal tanker melewati jalur air vital tersebut. Harga Brent berjangka melonjak \$2,48, atau 2,5%, menjadi \$102,69 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate AS naik \$2,42, atau 2,6%, menjadi \$95,92. (Investing)

UNTR – Menteri Lingkungan Hidup, Hanif Faisol Nurofiq, mengizinkan Agincourt Resources kembali mengoperasikan tambang emas Martabe setelah kajian lingkungan dinilai memadai. Izin operasional ini diberikan usai evaluasi bersama Satgas PKH, dengan izin didasarkan kajian yang menjadi kewenangan Kementerian Lingkungan Hidup. Sebelumnya, operasional tambang Martabe dihentikan akibat isu bencana di Sumatera Utara, dengan terdapat wacana pengambilalihan oleh BUMN baru, Perminas. Adapun PT Agincourt Resources adalah entitas anak usaha dari PT United Tractors (UNTR). (Katadata)

BBCA – Direktur PT Bank Central Asia (BBCA), Lianawaty Suwono, membeli 300 ribu saham BBCA dengan harga Rp6.750/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp2 miliar. Transaksi dilakukan pada 16 Maret 2026. (Publikasi emiten) **RAJA**: Pemegang saham PT Rukun Raharja (RAJA), Sentosa Bersama Mitra, membeli ~8 juta (0,2%) saham RAJA dengan harga Rp2.975/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp24 miliar. Transaksi dilakukan pada 13 Maret 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di RAJA menjadi 35,45%. (Publikasi emiten)

DEWA – Pemegang saham PT Darma Henwa (DEWA), CGS International Sekuritas Indonesia, menjual ~300 juta (0,74%) saham DEWA dengan harga Rp264/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp79 miliar. Transaksi dilakukan pada 13 Maret 2026, yang merupakan transaksi repurchase agreement (repo). Setelah transaksi ini, kepemilikannya di DEWA menjadi 4,79%. (Publikasi emiten)

SIDO – Presiden Direktur dan Komisaris sekaligus pengendali PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO), Irwan Hidayat dan Johan Hidayat, membeli 3 juta saham SIDO dengan harga rata-rata ~Rp514/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1,5 miliar. Transaksi dilakukan pada 12 – 13 Maret 2026. (Publikasi emiten)

TOTL – PT Total Bangun Persada (TOTL) membukukan kontrak baru sekitar Rp6,87 triliun sepanjang 2025, setara 135% dari target Rp5 triliun. Perolehan kontrak tersebut ditopang berbagai proyek gedung, mencakup sektor pendidikan, perhotelan, perkantoran, utilitas, hingga proyek industrial. (Kontan)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTRANS	3.69%
IDXBASIC	3.43%
IDXINFRA	3.38%
IDXTECHNO	2.89%
IDXPROPERTY	1.42%
IDXNONCYC	1.07%
IDXENERGY	1.05%
IDXINDUST	0.85%
IDXHEALTH	0.60%
IDXFINANCE	0.46%
IDXCYCLIC	0.28%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
ROCK	24.82%
JSPT	24.70%
LAPD	19.48%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
PSDN	14.97%
FITT	14.92%
POLA	14.86%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	43.0 Mio
BUMI	20.5 Mio
BRMS	15.9 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.